

## BAB II

### POTENSI OBYEK WISATA

#### A. Pariwisata

##### Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pelajaran pariwisata adalah suatu pelajaran yang keluar dari keadaan biasanya dan ini dipengaruhi oleh keberadaan ekonomi, fisik dan kesejahteraan sosial wisatawan yang akan melakukan kegiatan wisata.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Menurut Cohen (1974:533), konsep pariwisata adalah sebuah konsep yang jernih, garis-garis batas antara peran wisatawan dan bukan peran wisatawan sangat kabur, dan banyak mengandung kategori antara. Ada tujuh ciri perjalanan wisata, menurut pendapatnya yang membedakan wisatawan dari orang-orang lain yang juga bepergian adalah sebagai berikut :

- a. Sementara, untuk membedakan perjalanan tiada henti yang dilakukan petualang (*Tramp*) dan pengembara (*Nomad*)
- b. Sukarela atau atas kemauan sendiri, untuk membedakan perjalanan yang harus dilakukan orang yang diasingkan dan pengungsi.
- c. Perjalanan pulang pergi, untuk membedakan dari perjalanan satu arah yang dilakukan orang yang pindah ke negara lain (*Migran*)
- d. Relatif lama, untuk membedakan dari perjalanan pesiar (*excursion*) bepergian (*Trip*)
- e. Tidak berulang-ulang, untuk membedakan perjalanan berkali-kali yang dilakukan orang yang memiliki rumah istirahat (*Holiday house owner*)
- f. Tidak sebagai alat, untuk membedakan dari perjalanan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain, seperti perjalanan dalam rangka usaha, perjalanan yang dilakukan pedagang dan orang yang berziarah

- g. Untuk sesuatu yang baru dan berubah, untuk membedakan dari perjalanan untuk tujuan-tujuan lain seperti misalnya menuntut ilmu
- h. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan untuk melakukan kegiatan yang bukan untuk menghasilkan upah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.

## **B. Potensi**

### **1. Pengertian Potensi**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitasnya dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan adstraksi, logika dan daya tangkap.
- b. Etos Kerja, seperti ketekunan, ketelitian, efisiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeliruh semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmaniah, rohaniah, emosional, maupun sosial yang ditata dalam cara khas di bawah aneka pengaruh luar (Novita Fajarwati, 2015)

Menurut J.S. Badudu (1995) dalam (Desi Irnawati), “potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kemampuan, kesanggupan daya”. Menurut Kartasapoetra (dalam Nurmayunita) “ Potensi merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang akan dikelola baik melalui usaha yang

dilakukan manusia maupun yang dilakukan melalui tenaga mesin dimana dalam mengerjaanya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada disekitaran kita

Menurut “**Howard Gardner**”, potensi yang terpenting adalah intelegensi, yaitu sebagai berikut:

- a. **Intelegensi linguistik**, intelegensi yang menggunakan dan mengolah kata-kata, baik lisan maupun tulisan, secara efektif. Intelegensi ini antara lain dimiliki oleh para sastrawan, editor, dan jurnalis.
- b. **Intelegensi matematis-logis**, kemampuan yang lebih berkaitan dengan penggunaan bilangan pada kepekaan pola logika dan perhitungan.
- c. **Intelegensi ruang**, kemampuan yang berkenaan dengan kepekaan mengenal bentuk dan benda secara tepat serta kemampuan menangkap dunia visual secara cepat. Kemampuan ini biasanya dimiliki oleh para arsitek, dekorator dan pemburu.
- d. **Intelegensi kinestetik-badani**, kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan. Kemampuan ini dimiliki oleh aktor, penari, pemahat, atlet dan ahli bedah.
- e. **Intelegensi musikal**, kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara. Kemampuan ini terdapat pada pencipta lagu dan penyanyi.
- f. **Intelegensi interpersonal**, kemampuan seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi, dan watak temperamen orang lain seperti yang dimiliki oleh seseorang motivator dan fasilitator.
- g. **Intelegensi intrapersonal**, kemampuan seseorang dalam mengenali dirinya sendiri. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan berefleksi (merenung) dan keseimbangan diri.
- h. **Intelegensi naturalis**, kemampuan untuk mengenal flora dan fauna melakukan pemilahan-pemilahan utuh dalam dunia kealaman dan menggunakan kemampuan ini secara produktif misalnya untuk berburu, bertani, atau melakukan penelitian biologi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa potensi adalah kemampuan dan kualitas-kualitas yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang dimiliki oleh manusia atau alam dan dapat dikeloah dan di kembangkan.

## **2. Potensi yang di Miliki oleh Indonesia**

Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Segala sesuatu yang ada di suatu daerah yang dapat dimanfaatkan lebih jauh disebut potensi daerah. Tanah yang subur, pemandangan alam yang indah, laut yang kaya akan ikan merupakan contoh potensi yang ada di suatu daerah. Selain itu keindahan kesenian dan aneka budaya di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Di setiap daerah tentu memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi ini kadang berbeda satu sama lain.

Secara umum potensi yang terdapat di wilayah Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut:

### **a. Potensi Alam**

Potensi alam merupakan seluruh kenampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah. Indonesia memiliki keanekaragaman sumberdaya alam hayati yang berlimpah ruah sehingga dikenal sebagai negara *MEGABIODIVERSITY*. Keanekaragaman hayatinya terbanyak kedua diseluruh dunia. Wilayah hutan tropisnya terluas ketiga di dunia dengan cadangan minyak, gas alam, emas, tembaga, dan mineral lainnya.

Terumbu karang dan kehidupan laut memperkaya ke-17.000 pulauanya. Lebih dari itu, Indonesia memiliki tanah dan area lautan yang luas, dan kaya dengan berjenis-jenis ekologi. Menempati hampir 1,3 persen dari wilayah bumi, mempunyai kira-kira 10 persen jenis tanaman dan bunga yang ada di dunia, 12 persen jenis binatang menyusui, 17



persen jenis burung, 25 persen jenis ikan, dan 10 persen sisa area hutan tropis, yang kedua setelah Brazil ( World Bank 1994).

Sebagian besar hutan yang ada di Indonesia adalah hutan hujan tropis, yang tidak saja mengandung kekayaan hayati flora yang beranekaragam, tetapi juga termasuk ekosistem terkaya di dunia sehubungan dengan keaneka kehidupan liarnya. Indonesia memiliki kawasan hutan hujan tropis yang terbesar di Asia-Pasific, yaitu diperkirakan 1.148.400 kilometer persegi. Hutan Indonesia termasuk hutan yang paling kaya akan species palm (447 species, 225 diantaranya tidak terdapat dibagian dunia yang lain). Lebih dari 400 species dipterocarp C jenis kayu komersial yang paling berharga di Asia Tenggara), dan diperkirakan mengandung 25.000 species tumbuhan berbunga.

Indonesia juga sangat kaya akan hidupan liar: terkaya didunia untuk mamalia (515 species, 36 persen diantaranya endemik), terkaya akan kupu-kupu *swalowtail* (121 species, 44 persen diantaranya endemik), ketiga karya didunia akan reptil ( ada lebih dari 600 species ), keempat terkaya akan burung (1519 species, 28 persen diantaranya endemik) kelima untuk amphibi (270 species), dan ketujuh untuk tumbuhan berbunga. Lingkungan pesisir dan kelautan di Indonesia, panjang seluruh garis pesisir di Indonesia mencapai 81.000 kilometer, ini adalah 14 persen dari seluruh pesisir didunia. Indonesia adalah negara yang memiliki pesisir terpanjang di dunia.

Ekosistem kelautan yang dimiliki oleh Indonesia sungguh sangat bervariasi, dan mendukung kehidupan kumpulan spacies yang sangat besar. Indonesia memiliki hutan bakau yang paling luas, dan memiliki terumbu karang yang paling spektakuler di kawasan Asia. Hutan bakau paling banyak dijumpai dipesisir Timur Sumatra, pesisir Kalimantan, dan Irian Jaya ( yang memiliki 69 persen dari seluruh habitat hutan bakau di Indonesia ). Sedangkan lautan biru di Maluku dan Sulawesi menaungi ekosistem yang sangat kaya akan ikan, terumbu karang, dan organisme

terumbu karang yang lain. Potensi alam di yang terdapat di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga yakni sebagai berikut:

- 1) Potensi alam wilayah daratan
- 2) Potensi alam wilayah perairan
- 3) Potensi alam wilayah udara

#### **b. Potensi Sosial Budaya**

Potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat. Berbagai jenis kesenian daerah dan adat istiadat merupakan contoh potensi sosial budaya.

##### **1) Kesenian Daerah**

Bentuk-bentuk kesenian yang dapat menjadi potensi suatu daerah antara lain:

###### **a) Seni tari tradisional**

Hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki tarian khas dan unik. Contohnya tari Piring dari Sumatera Barat, Tari Kecak dari Bali dan Tari Nelayan dari Maluku.

###### **b) Seni pertunjukan**

Seni pertunjukan disebut juga dengan seni pentas. Drama, Wayang serta teater merupakan contoh seni pertunjukan. Contoh seni pertunjukan di Indonesia adalah Wayang Golek (Jawa Barat), Lenong (Betawi), dan Ogoh-ogoh (Bali)

###### **c) Seni musik tradisional**

Seni musik tradisional meliputi lagu dan alat musik tradisional. Contoh lagu daerah antara lain Lagu Apuse (Papua), Ampar-ampar Pisang ( Kalimantan Selatan), Kicir-kicir (Jakarta) dan Soleram (Riau)

###### **d) Seni rupa**

Seni rupa terdiri dari berbagai bentuk, yaitu seni pahat, seni patung dan seni ukir. Daerah di Indonesia yang terkenal dengan seni pahat

dan patung antara lain adalah daerah Bali. Sedangkan seni ukir yang terkenal adalah Jepara.

## **2) Tradisi atau adat istiadat**

Tradisi atau adat istiadat merupakan kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh suatu masyarakat. Contoh tradisi yang dapat menjadi potensi daerah antara lain tradisi gotong royong dan upacara adat.

## **3) Potensi Sumber Daya Manusia**

Selain sumber daya alam, sumber daya manusia yang terdapat di suatu daerah juga merupakan potensi daerah. Jumlah manusia yang banyak dan berkualitas sangat bermanfaat dalam kegiatan ekonomi, berkualitas artinya memiliki kemampuan dan keterampilan atau terdidik dan terlatih. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang sangat padat, kira-kira terdapat 232,516.8 juta jiwa lebih penduduk di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang sangat besar, Indonesia memiliki potensi SDM yang sangat besar dan segi kuantitas dan kualitas.

## **3. Potensi di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang**

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, terletak di antara garis di 00 33'00'' Lintang Utara sampai 1030'00'' Lintang utara dan 108039'00'' Bujur Timur sampai 110010'00'' Bujur Timur. Dengan Luas Wilayah Kabupaten Bengkayang sebesar kurang lebih 5.396,3 Km<sup>2</sup> atau 3,68% dari luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah laut Kabupaten Bengkayang sejauh 12 mil laut adalah 102.672 Ha dan luas wilayah laut sejauh 4 mil laut adalah 18.400 Ha. Panjang garis pantai Kabupaten Bengkayang dari Sungai Duri sampai Ke Tanjung Gondol adalah sepanjang kurang lebih 68,5 km dan perbatasan Negara sepanjang 76,564 km.

Kabupaten Bengkayang mempunyai dua kondisi alam yang membedakan masing-masing wilayahnya. Kondisi alam yang pertama adalah pesisir pantai. Keseluruhan wilayah pesisir ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Sungai Raya dan Sungai Raya Kepulauan. Kondisi alam yang kedua adalah daratan dan perbukitan yang terdiri dari kecamatan Capkala, Monterado, Samalantan, Sungai Betung, Bengkayang, Teriak, Lumar, Ledo, Suti Semarang, Sanggau Ledo, Seluas, Jagoi Babang, dan Siding.

Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Serawak-Malaysia Timur Kabupaten Sambas
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Pontianak
- c) Sebelah Barat : Laut Natuna dan Kota Singkawang
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak

Kabupaten Bengkayang banyak memiliki anak-anak sungai yang bercabang-cabang serta perbukitan yang tinggi-tinggi mengelilingi kabupaten Bengkayang, banyak potensi yang bisa dimanfaatkan di kabupaten Bengkayang misalnya, potensi pantai, perbukitan dan air terjunnya dan sebagainya. Pada penelitian ini potensi lebih dikhususkan di Kecamatan Tujuh Belas yaitu potensi air terjun Riam Merasap .

### C. Potensi Wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Pengembangan kawasan wisata merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu.

Pada tahap berikutnya dikembangkan model pengelolaan kawasan wisata yang berorientasi pelestarian lingkungan. Disamping itu untuk



dapat melakukan pengembangan perlu memperhatikan berbagai aspek, suatu objek wisata yang akan dikembangkan harus memperhatikan syarat-syarat pengembangan daerah menjadi objek wisata yang dapat diandalkan, yaitu :

1. Seleksi terhadap potensi, hal ini dilakukan untuk memilih dan menentukan potensi objek wisata yang memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan dana yang ada.
2. Evaluasi letak potensi terhadap wilayah, pekerjaan ini mempunyai latar belakang pemikiran tentang ada atau tidaknya pertentangan atau kesalahpahaman antar wilayah administrasi yang terkait.
3. Pengukuran jarak antar potensi, pekerjaan ini untuk mendapatkan informasi tentang jarak antar potensi, sehingga perlu adanya peta agihan potensi objek wisata.

Pitana dan Surya Diarta ( dalam Damanik dan Weber,2006:2)  
 “Sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata dalam adalah:

1. Keajaiban dan keindahan alam (topografi)
2. Keragaman flora
3. Keragamam fauna
4. Kehidupan satwa liar
5. Vegetasi alam
6. Ekosistem yang belum terjamah manusia
7. Rekreasi perairan ( danau, sungai, air terjun, pantai)
8. Lin tas alam ( trekking, rafting, dan lain-lain)
9. Objek megalitik
10. Suhu dan kelembaban udara yang nyaman
11. Curah hujan yang normal, dan lain sebagainya.

Dari beberapa sumber daya alam diatas ada beberapoa sumber daya alam yang bisa dijadikan potensi di lokasi obyek wisata air terjun riam merasap. Potensi- potensi tersebut dapat dikembangkan dngan baikdan dikelolah dengan baik sesuai dengan keindahan alaminya.

#### **D. Potensi obyek wisata**

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata.

Berdasarkan pengertian tersebut, potensi wisata merupakan keadaan yang dapat mendukung perkembangan obyek wisata, seperti pemandangan alam yang indah, atraksi budaya, aksesibilitas menuju obyek wisata, kondisi bangunan dan fasilitas yang lengkap, tempat rekreasi, keramahtamahan dan keamanan di sekitar obyek wisata.

Potensi obyek dan daya tarik wisata dibedakan menjadi tiga (Suryo Sakti Hadiwijoyo, 2012:49) yaitu:

1. Obyek wisata alam

Obyek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Contohnya :pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan raya, dan taman laut.

2. Obyek wisata sosial budaya

Obyek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan.

3. Obyek wisata minat khusus

Obyek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Contohnya : wisata agro, wisata kesehatan.

Potensi pariwisata juga dapat mendukung pengembangan obyek wisata suatu daerah, oleh karena itu perlu digali sehingga dapat diketahui keadaan potensi wisata yang ada di air terjun Riam Merasap di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang tepatnya di Desa Pisak sehingga

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan potensi wisata di air terjun Riam Merasap tersebut.

### **Keindahan Alam**

Keindahan merupakan sifat dan ciri dari orang, hewan, tempat, objek, atau gagasan yang memberikan pengalaman persepsi kesenangan, bermakna, atau kepuasan. Dalam pengertian yang lain diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok. Keindahan dipelajari sebagai bagian dari estetika, sosiologi, psikologi sosial, dan budaya. Sebuah "kecantikan yang ideal" adalah sebuah entitas yang dikagumi, atau memiliki fitur yang dikaitkan dengan keindahan dalam suatu budaya tertentu, untuk kesempurnaannya. Keindahan dalam arti luas mengandung pengertian ide kebaikan, sedangkan, keindahan dalam arti yang terbatas, mempunyai arti yang lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan tersusun dari berbagai keselarasan dan kebalikan dari garis, warna, bentuk, nada, dan kata-kata. Ada pula yang berpendapat bahwa keindahan adalah suatu kumpulan hubungan-hubungan yang selaras dalam suatu benda dan diantara benda itu dengan pengamat.

Keindahan memiliki tiga nilai yaitu,

1) Nilai estetik

Dalam rangka teori umum tentang nilai The Liang Gie menjelaskan bahwa, pengertian keindahan dianggap sebagai salah satu jenis nilai seperti halnya nilai moral, nilai ekonomi, nilai pendidikan, dan sebagainya. Nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam pengertian keindahan

2) Nilai ekstrinsik

Nilai ekstrinsik adalah sifat baik dari suatu benda sebagai alat atau sarana untuk sesuatu hal lainnya, yakni nilai yang bersifat sebagai alat atau membantu.

### 3) Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah sifat baik dari benda yang bersangkutan, atau sebagai suatu tujuan, ataupun demi kepentingan benda itu sendiri. Contohnya : pesan puisi yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui (alat benda) puisi itu disebut nilai intrinsik.

Keindahan alam dapat diartikan dengan penglihatan akan suatu pesona alam. Keindahan alam merupakan salah satu daya tarik wisata yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu obyek wisata, misalnya *sunset* di sore hari, hamparan pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, deburan ombak yang indah, gerak gelombang, dan tinggi gelombang.

Keadaan fisik bumi Indonesia yang beranekaragam, menjadikan Indonesia mempunyai potensi yang besar dibidang wisata alam. Pemerintah Indonesia dalam konsideran Undang-undang Pariwisata Indonesia (UU No. 9 Tahun 1990), menyatakan “keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan” Hal ini menunjukkan bahwa keadaan alam merupakan sumber daya yang besar bagi usaha kepariwisataan.

Air terjun Riam Merasap juga memiliki keindahan alam yang tidak kalah menariknya dengan air terjun yang ada di Kabupaten Bengkayang, seperti debit air yang deras terjun dari ketinggian dan juga panorama alam yang dapat di nikmati sambil berenang di bawah air terjun Riam Merasap.



## E. Obyek Wisata

Objek Wisata Air Terjun Riam Merasap adalah objek wisata unggulan yang mengandalkan potensi dan keunikan alam yang terletak di Kabupaten Bengkayang. Selain itu Objek Wisata Air Terjun Riam Merasap juga mengandung kegiatan wisata seperti rekreasi, penelitian, kebudayaan dan cinta alam.

Dalam Undang-undang No. 9 tahun 1990 disebutkan bahwa objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kegiatan wisata biasanya merupakan kegiatan yang bisa memberikan respon yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan. Oleh karena itu suatu objek wisata hendaknya dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam.

Menurut UU No.9 Tahun 1990 disebutkan bahwa obyek dan daya tarik wisata terdiri dari : 16

- a. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

Obyek wisata menurut peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1979 Bab 1 pasal 1 menyebutkan obyek wisata adalah perwujudan pada ciptaan manusia tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tepat dan keadaanalam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Ahmad Hafid (2008) “Obyek dan daya tarik wisata alam adalah obyek yang tarifnya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada budi daya oleh manusia. Atau sumber daya alam yang berpotensi dan mempunyai daya tarik yang menarik wisatawan dan upaya pembinaan cinta alam, baik dalam keadaan alarm maupun setelah ada budi daya oleh manusia”.

Menurut Mappi (dalam Angga Pradikta 2013:15) Objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dalam membangun obyek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan obyek wisaitau sendiri. Pembangunan obyek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan hal tersebut diatas, obyek wisata dapat diklasifikasikan menjadi dua macam wisata yaitu wisata buatan manusia dan wisata alam.

## **F. Strategi Pengembangan Obyek Wisata**

### **1. Pengertian strategi**

Menurut swastha dan irwan (dalam Desi Irnawati 2011:8) strategi merupakan suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai arah tujuan tersebut. Beberapa obyek wisata mungkin mempunyai tujuan yang sama akan tetapi strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut belum tentu sama. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang dibuat berdasarkan tujuan yang ingin

dicapai. Menurut Quinn (dalam Y Lusi Widhiyanti, 2012) “Mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh”.

Sedangkan strategi menurut Suryono (dalam Sefira ,Mardiyono, Riyanto) strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa strategi adalah suatu bentuk rencana yang pada dasarnya merupakan kebijakan-kebijakan atau rangkaian tindakan pemerintah dan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2. Strategi Pengembangan obyek wisata**

Strategi pengembangan adalah upaya-upaya yang di lakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata dan lebih lanjut akan pemasukan bagi pemerintah. Sedangkan Pengertian pengembangan sendiri Menurut J.S. Badudu “adalah cara atau hasil kerja mengembangkan, mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadikan jadi maju dan bertambah baik”..

Tujuan utama dari strategi pengembangan wisata adalah untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Aspek yang terkait dengan strategi pengembangan obyek wisata dapat dilihat dari jangka waktunya aspek tersebut antara lain:

### **1. Jangka Pendek**

Dalam jangka pendek strategi pengembangan pariwisata menitik beratkan pada optimasi, terutama untuk:

- a. Mempertajam dan meningkatkan citra pariwisata
- b. Meningkatkan mutu tenaga kerja
- c. Meningkatkan kemampuan pengelolah

## 2. Jangka Menengah

Dalam jangka menengah strategi pengembangan pariwisata menitik beratkan pada konsolidasi, terutama untuk:

- a. Mengkonsolidasikan kemampuan pengelolah
- b. Mengembangkan dan diversifikasi obyek wisata
- c. Memanfaatkan citra pariwisata Indonesia

## 3. Jangka Panjang

Dalam jangka panjang menitik beratkan pada pengembangan dan penyebaran, terutama dalam hal:

- a. Pengembangan kemampuan pengelolaan
- b. Pengembangan dan penyebaran prosuk dan jumlah tenaga kerja
- c. Pengembangan mutu dan jumlah tenaga kerja
- d. Pengembangan pariwisata baru.

Tujuan pengembangan pariwisata menurut instruksi presiden no.9 tahun 1969 Pasal 2 yaitu:

1. Meningkatkan pempdapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara pada umumnya, peluasan kesempatan kerja serta lapangan pekerjaan dan mendorong kegiatan industri lainnya.
2. Memperkenalkan dan mendaya gunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia
3. Meningkatkan persaudaraan nasional dan internasional.
4. Ruang lingkup industri pariwisata mencakup berbagai sektor ekonomi adapun ruang lingkup itu antara lain: restaurant, penginapan, jasa, perjalanan, transportasi, fasilitas rekreasi, atraksi wisata.

Pengembangan Obyek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktifitas sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi



interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. Kendala pengembangan obyek wisata alam berkaitan erat dengan: (a) Instrumen kebijaksanaan dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi obyek wisata alam; (b) Efektifitas fungsi dan peran obyek wisata alam ditinjau dari aspek koordinasi instansi terkait; (c) Kapasitas institusi dan kemampuan SDM dalam pengelolaan obyek wisata alam di kawasan hutan; dan (d) Mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam.

Pengembangan pariwisata bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Basis pengembangan pariwisata adalah potensi sumber daya keragaman budaya, seni, dan alam (pesona alam). Pengembangan sumber daya tersebut dikelola melalui pendekatan peningkatan nilai tambah sumber daya secara terpadu antara pengembangan produk pariwisata dan pengembangan pemasaran pariwisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan pariwisata (Oka A. Yoeti, 2008:77-78).

Pengembangan Pariwisata, sebagai salah satu produk pelayanan khusus, mencakup beberapa hal spesifik yang harus dipahami dengan baik jika suatu usaha pariwisata mau memaksimalkan potensinya untuk sukses. Harus menyediakan layanan produk yang umum dan sering kita jumpai di pasaran. Pemahaman akan kompleksitas sifat layanan produk pariwisata merupakan prasyarat esensial untuk mencapai pemasaran yang berhasil (I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, 2009).

Strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Bengkayang dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Bengkayang adalah kebijakan, program, keputusan alokasi sumber daya yang dimiliki Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda

dan Olahraga kabupaten Bengkayang dalam upaya memajukan bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga.

(Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Bengkayang 2013)

